



The Importance of Applying Ethics in Business

Bernando Aldo Yosua Tambunan^{1*}, Enzelina Sitanggang², Iin Sintia³
Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Enzelina Sitanggang enzelsitanggang@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Ethics, Business, Law, Application

Received : 03 June

Revised : 11 July

Accepted: 15 August

©2022 Tambunan, Sitanggang, Sintia:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The application of ethics in general is very important in a business or business. Ethics is a description of a business in front of many people in the business / business environment that we run. Business ethics affect the level of satisfaction in the form of trust or trust that comes from each element in the business environment. Each of these elements must maintain ethics, as a result of which trust as a working principle can be maintained properly. because if we look deeper, the bigger an organization, the greater the demands of society for the organization. Many business institutions use all means to win the competition. Therefore, it is hoped that business people can run a business that meets the requirements in business ethics, both morally and societal norms. Organizations as a system are also expected to have social responsibility towards society in the form of applying ethics therein.

Pentingnya Penerapan Etika dalam Bisnis

Bernando Aldo Yosua Tambunan^{1*}, Enzelina Sitanggang², Iin Sintia³

Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Enzelina Sitanggang enzelsitanggang@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Etika, Bisnis, Hukum, Penerapan

Received : 03 June

Revised : 11 July

Accepted: 15 August

©2022 Tambunan, Sitanggang, Sintia:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penerapan Etika pada umumnya Sangat penting dalam sebuah usaha atau bisnis, Etika merupakan sebuah gambaran sebuah bisnis dihadapan orang-orang banyak dilingkungan usaha/bisnis yang kita jalankan. Etika bisnis mempengaruhi tingkat Kepuasan dalam bentuk kepercayaan atau trust yang berasal dari masing-masing elemen pada lingkungan usaha. Masing-masing elemen tadi harus menjaga etika, sebagai akibatnya kepercayaan yang sebagai prinsip kerja dapat terjaga dengan baik. karena jika kita tinjau lebih dalam lagi Semakin besar suatu organisasi, maka semakin besar pula tuntutan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Banyak lembaga bisnis yang menggunakan segala cara untuk memenangkan persaingan oleh karena itu, diharapkan pelaku bisnis dapat menjalankan bisnis yang memenuhi syarat dalam etika bisnis, baik secara moral maupun norma masyarakat. Organisasi sebagai suatu system juga diharapkan dapat memiliki tanggungjawab sosial terhadap masyarakat dalam bentuk penerapan etika didalamnya.

PENDAHULUAN

Saat melakukan bisnis, Etika harus ditaati agar memperlakukannya sebagai bisnis yang baik. Bisnis yang etis adalah bisnis Perhatikan seperangkat nilai dari hati nurani, Empati dan Norma. bisnis bisa disebut Bersikaplah etis dalam mengelola bisnis Anda dimana Pengusaha selalu menggunakan hati nuraninya. hanya berarti Etika Bisnis adalah Metodenya melakukan kegiatan usaha yang Mencakup semua aspek yang relevan dengan individu, perusahaan, industry Dan masyarakat. semua ini Mencakup cara kami beroperasi beroperasi secara adil sesuai dengan hukum Berlaku, tidak tergantung pada posisi pribadi atau perusahaan dalam masyarakat.

Bisnis juga harus dengan hukum. Dalam praktik hukum, banyak Muncul pertanyaan tentang bisnis, baik di dalam negeri maupun tingkat internasional. meskipun memiliki Hubungan erat antara norma hukum dan norma hokum etika, tetapi dua hal ini Berbeda. liar, Dibandingkan dengan moralitas, tidak terbatas pada masalah baru, Misalnya, karena perkembangan teknologi. Secara tidak sadar, kasusnya Pelanggaran etika bisnis adalah Ini adalah normal dan umum hari ini. Secara tidak sadar, kita adalah Menyaksikan banyak pelanggaran etika kegiatan usaha dalam kegiatan usaha Indonesia. banyak hal adalah terkait pelanggaran etika bisnis yang sering dilakukan pengusaha yang tidak bertanggung jawab di Indonesia. berbagai hal ini merupakan bentuk persaingan Dicari pebisnis tidak sehat mendominasi pasar.

Semakin besar suatu organisasi, maka semakin besar pula tuntutan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Banyak lembaga bisnis yang menggunakan segala cara untuk memenangkan persaingan oleh karena itu, diharapkan pelaku bisnis dapat menjalankan bisnis yang memenuhi syarat dalam etika bisnis, baik secara moral maupun norma masyarakat. Organisasi sebagai suatu system juga diharapkan dapat memiliki tanggungjawab sosial terhadap masyarakat dalam bentuk keadilan didalamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Etika bisnis adalah suatu kode etik perilaku pengusaha berdasarkan nilai-nilai moral dan norma yang dijadikan tuntutan dan pedoman berperilaku dalam menjalankan kegiatan perusahaan atau berusaha. Etika bisnis sangat penting untuk mempertahankan loyalitas stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan perusahaan dan dalam memecahkan persoalan perusahaan. Sistem bisnis beroperasi dalam suatu lingkungan dimana perilaku etis, tanggungjawab social, peraturan pemerintah dan perundangan saling berkaitan satu sama lain.

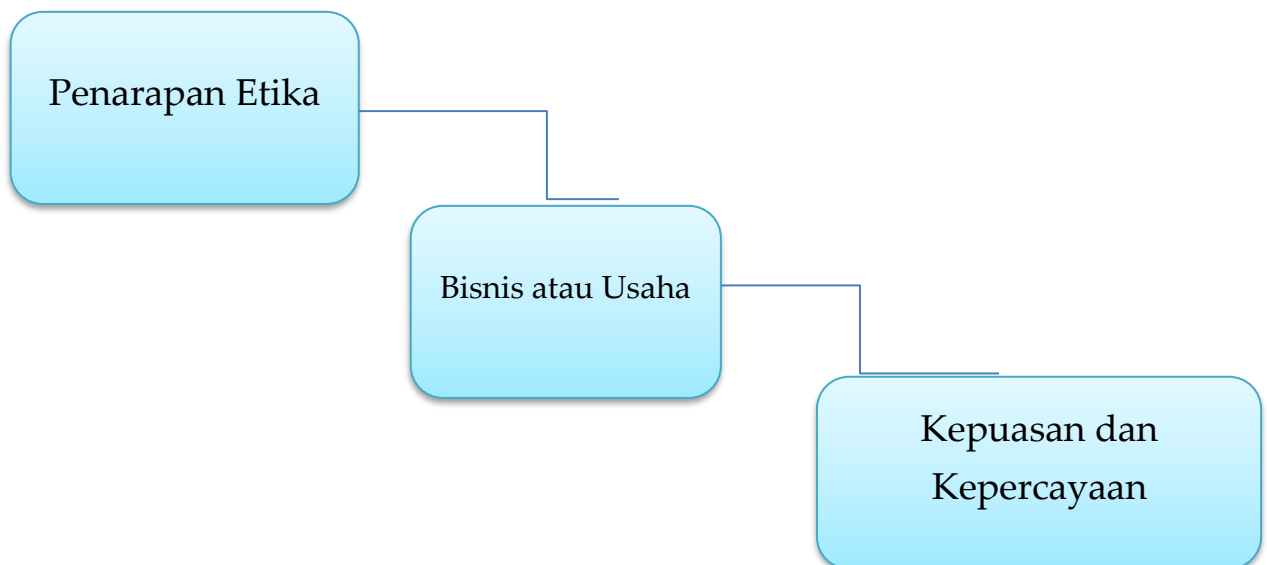
METODOLOGI

Penelitian ini bersifat Kualitatif atau berupa sebuah penelitian(riset) yang menggunakan metode analisis sebuah materi yang bersumber dari berbagai jurnal,artikel bahkan buku yang dinyatakan relevan dengan topik yang

dikumpulkan sehingga dapat dianalisis yang ditujukan untuk membentuk sebuah pola yang lengkap dan dapat memenuhi pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

Etika Ekonomi dalam merupakan perilaku seorang pembisnis , sifat, dan watak seorang pembisnis dimana dalam menjalankan tugas nya, untuk memajukan perekonomian didunia. **Etika moral atau etika bisnis** dapat disebut dengan tindakan/cara untuk berbisnis meliputi semua bagian yang berhubungan dengan perusahaan, masyarakat, maupun individu. **Peran dari etika moral/etika bisnis** pada sebuah perusahaan sendiri untuk membentuk perilaku karyawan dan pimpinan supaya hubungan antara karyawan, perusahaan, dan juga berbagai pihak internal maupun eksternal lain tetap sehat.



Bagan 1. Penerapan Etika

Dari Gambaran diatas dapat kita simpulkan bahwa pentingnya sebuah penerapan dalam bisnis dan usaha akan memberikan dampak baik terhadap berjalanya sebuah bisnis yang telah dijalankan,keuntungan yang akan didapat jika penerapan etika yang baik itu sudah berjalan dengan semestinya kepuasan bahkan loyalitas konsumen dan pihak pemangku kepentingan lain akan berpihak dengan kita atau bahkan ingin menjalin sebuah kerjasama dengan usaha yang kita punya, sehingga dalam konteks tujuan sebuah usaha adalah mencapai keuntungan dan laba dapat dimaksimumkan dengan kerjasama yang akan diperoleh sebuah bisnis tersebut.

Tabel 1. Manfaat dari Memiliki Etika Kegiatan Ekonomi Bisnis

no	Manfaat dalam penerapan Etika dalam Kegiatan Bisnis
1	Mempunyai sebuah reputasi yang baik
2	Menghasilkan kepercayaan
3	Mendapatkan/Dapat memaksimalkan Keuntungan
4	Menjunjung Nilai Moral

Sebagai ilmu, etika adalah cabang filsafat yang mengkaji nilai tindakan orang yang bermoral. Singkatnya, etika adalah filsafat moral. Meskipun moralnya adalah norma, tatanan, atau aturan tentang tindakan apa yang perlu diambil dan tindakan apa yang harus diambil. Hal tersebut harus dihindari sesuai dengan harkat dan martabat setiap orang sebagai manusia. Namun etika bisnis yang sebenarnya bukan hanya sekedar penerapan nilai-nilai etika. Sebaliknya, ini meneliti perilaku etis dan tidak etis dari bisnis itu sendiri. Sederhananya, etika bisnis adalah studi kritis tentang etika bisnis.

Etika adalah refleksi kritis tentang apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan (Bertens, 2014). Berdasarkan pengertian etika dan moralitas tersebut, etika bisnis tidak lain dari penerapan prinsip-prinsip etis (etika) dalam bisnis (Shaw, 1995).

Dari tinjauan etika yang baik akan menimbulkan Kelayakan, yang dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan seorang pekerja dan laba usaha yang didapatkan pekerja maupun pengusaha, sedangkan keadilan dapat dilihat dari keseimbangan antara pengorbanan yang dilakukan dengan penghasilan yang didapatkan pekerja maupun pengusaha tersebut. Sehingga dalam menetapkan upah seorang pekerja harus memenuhi prinsip kelayakan serta keadilan, agar seorang pengusaha tersebut dapat dikatakan sebagai pengusaha yang memiliki etika bisnis yang sesuai.

Etika bisnis lebih luas dari apa yang diatur oleh undang-undang, bahkan lebih tinggi dari standar minimal yang ditetapkan undang-undang, karena dalam kegiatan bisnis sering kita temukan wilayah abu-abu yang tidak diatur oleh undang-undang. bisnis juga dengan hukum. Banyak persoalan terkait bisnis yang muncul dalam praktik hukum, baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional tingkat internasional. meskipun memiliki. Hubungan erat antara norma hukum dan norma hokum etika, tetapi dua hal ini Berbeda. Dibandingkan dengan moralitas, tidak terbatas pada masalah baru, Misalnya, karena perkembangan teknologi. Perilaku Etis dalam Kegiatan masalah bisnis Untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Bisnis yang tidak etis akan dipandang Buruk dan memberikan gambaran yang buruk juga untuk bisnis itu sendiri, terutama dari perspektif jangka panjang yang akan dinilai banyak orang.

Etika bisnis mempengaruhi tingkat Kepuasan dalam bentuk kepercayaan atau trust yang berasal dari masing-masing elemen pada lingkungan usaha. Masing-masing elemen tadi harus menjaga etika, sebagai akibatnya kepercayaan yang sebagai prinsip kerja dapat terjaga dengan baik. Etika berbisnis ini bisa dilakukan dalam segala aspek. Saling menjaga kepercayaan dalam kerjasama akan berpengaruh langsung terhadap reputasi bisnis tersebut, baik dalam lingkup mikro maupun makro. Tentunya ini tak akan menyampaikan keuntungan segera, namun ini artinya wujud investasi jangka panjang bagi semua elemen dalam bulat bisnis. Oleh sebab itu, etika pada berbisnis sangatlah penting. Perlu adanya kesadaran, sadar diri didalam hati para personal didalam perusahaan yang ingin menerapkan etika didalam usaha agar tidak adanya kecurangan atau kebohongan yang terjadi pada perusahaan itu nantinya serta perlu diterapkannya sanksi atau eksekusi yang berat bila terdapat pihak yang melanggarnya, sehingga etika di pada usaha pun dapat berjalan menggunakan baik dan lancar pada bisnis tersebut.

Tujuan etika dalam berbisnis atau kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan kesadaran moral.
- b. Dapat membuat batasan-batasan bagi para pelaku bisnis.
- c. Dapat meningkatkan relasi yang baik dengan para stake holder.
- d. Dapat memberikan motivasi kepada pelaku bisnis supaya bisa meningkatkan kemampuan.

Adapun Prinsip-prinsip etika ekonomi adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Kejujuran

Prinsip kejujuran berlaku secara umum bagi semua orang, terutama dalam menjalankan bisnis. Dengan menerapkan kejujuran dalam setiap proses, bisnis Anda akan lebih dipercaya oleh konsumen. Tidak hanya kepada konsumen, jujur juga harus diterapkan kepada sesama karyawan, dengan pihak luar yang memiliki kerja sama, hingga masyarakat secara umum. Kejujuran harus ada pada setiap proses bisnis. Mulai dari menjelaskan produk, menangani keluhan, hingga membuat kontrak, dan sebagainya. Jujur adalah kunci keberhasilan bisnis dalam bentuk apapun.

b. Prinsip Loyalitas

Prinsip loyalitas berarti Anda harus memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan bisnis secara menyeluruh. Bisnis Anda harus dikelola secara serius, profesional, dan memiliki target tertentu yang akan dicapai. Termasuk ketika bisnis Anda akan menjalankan project tertentu yang sudah disepakati, semua pihak yang terlibat harus loyal terhadap project tersebut sampai berhasil.

c. Prinsip Keadilan

Selanjutnya, prinsip keadilan yang mengandung pengertian bahwa semua pihak yang terlibat dalam bisnis memiliki kesempatan yang sama untuk mendukung keberhasilan bisnis. Semua pihak berhak mendapatkan perlakuan yang sama. Artinya, semua pihak memiliki hak untuk didengarkan pendapatnya jika berkaitan dengan visi dan misi perusahaan. Tidak semua pihak harus terlibat dalam semua proses. Bisa jadi tim satu bekerja keras pada bagian produksi dan tim yang lain fokus pada analisis dan pengembangan.

d. Prinsip Integritas Moral

Kemudian untuk prinsip integritas moral berarti semua pihak perusahaan harus memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik perusahaan. Dengan menjunjung integritas, baik pada diri sendiri maupun perusahaan, akan membentuk kepercayaan yang lebih kuat dari konsumen dan masyarakat luas. Selain konsumen, bisnis Anda juga akan lebih mudah mendapat pihak eksternal yang ingin menanam saham jika memiliki integritas moral yang baik.

e. Prinsip Otonomi

Terakhir adalah prinsip otonomi, yaitu berkaitan dengan keputusan yang diambil perusahaan. Sebagai pelaku bisnis, mengambil keputusan tepat dalam hal apapun harus dibarengi dengan tanggung jawab. Baik itu hasilnya baik maupun buruk. Sehingga perhitungan konsekuensi dan manfaat setiap keputusan perlu diperhitungkan secara matang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Etika yang berarti krusial pada kegiatan ekonomi. Jadi jangan heran bila sebuah bisnis tanpa etika, itu menyebabkan kecacatan pada mengelola kegiatan ekonomi. Karena hakekatnya, semua wajib berkaitan dengan erat, agar tidak merugikan satu Sekolah Menengah Atas lain dan tidak ada yang dirugikan berasal pihak khususnya pihak pembisnis serta bahkan warga sekitar. Karena etika itu akan berpengaruh jika kita menjalankan, etika dengan sah dan tepat sasaran. Walau pun seluruh bisnis atau usaha itu absolut terdapat resiko kerugian yang akan kita bisa, karena usaha adalah kegiatan yang memang melibatkan orang lain. Dan bisnis mempunyai kredibilitas entah di sebuah kerugian atau pada sebuah laba maka jangan heran bila seseorang pembisnis menggunakan etika dalam berbisnisnya. Sesungguhnya bisnis ialah konsep pemanfaatan terhadap lingkungan di kurang lebih, buat kita ketahui bahwa pelaku bisnis di Indonesia bahkan pada semua dunia tidak terlepas asal Etika bisnis itu sendiri.

Dalam ilmu etika merupakan cabang filsafat yg mempertimbangkan secara kritis tindakan mana yang baik atau tindakan mana yang jelek sesuai ajaran moral. etika bisnis bukan sekedar penerapan prinsip-prinsip etika dalam bisnis melainkan studi kritis terhadap praktik usaha dari perspektif moral. ada paling tidak ada teori utama etika yg relevan bagi etika usaha. Pertama teori etika konsekuensialis atau teleologis. Teori etika nonkonsekuensialis. Teori etika konsekuensialis menilai moralitas tindakan atau keputusan bisnis berdasarkan tujuan, kegunaan, atau dampak positif yang diperoleh dari tindakan atau keputusan tersebut. sementara etika nonkonsekuensialis memfokuskan moralitas tindakan atau putusan usaha pada kewajiban buat melakukan apa yg ialah kewajiban, pada motivasi dan karakter moral si pelaku tindakan, dan pada prinsip keadilan. Studi dari perspektif filsafati (etika) ini akan jauh lebih kaya dan komprehensif Bila bisa dilakukan lebih jauh studi perihal etika bisnis asal perspektif agama-agama. Beberapa usaha kearah ini sudah dilakukan tetapi masih perlu diperdalam lebih jauh agar membentuk insight yang berguna bagi pemahaman terhadap tindakan dan keputusan usaha.

PENELITIAN LANJUTAN

Untuk penelitian ini dapat dikatakan belum sempurna dengan itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar menyempurnakan data hasil penelitian-penelitian sebelumnya untuk menambah keakuratan data dan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, N., Kamal, S., Junaidi , & Mastura. (2021). Kelayakan Dan Keadilan Dalam Penetapan Upah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1-19.
- Durin, R. (2020). Arti Penting Etika Dalam Menjalankan Bisnis. *Jurnal Valuta* , 1-9.
- Weruin, U. U. (2019). Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1-10.